

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN *POINT OF AUDITION* DALAM
MEREPRERENTASIKAN TRAUMA EMOSIONAL KARAKTER
PADA FILM “MEJA YANG TAK PERNAH SEPI”**

KARYA FILM

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Terapan [S.Tr.Sn.]



Disusun oleh:

Adam Aditya

21400035

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

JURUSAN KOMUNIKASI

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF

JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : PENERAPAN *POINT OF AUDITION* DALAM
MEREPRERENTASIKAN TRAUMA EMOSIONAL KARAKTER
PADA FILM "MEJA YANG TAK PERNAH SEPI"

Penulis : Adam Aditya
NIM : 21400035
Program Studi : Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir
di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Selasa, 22 Juli 2025

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Aan Nursyam, M.Sn
NIP.198609302024211016

Anggota 1



Sifa Sultanika, M.Sn
NIP. 199406252022032017

Anggota 2



Syahyuni Srimayasandy, S.Sn., M.A
NIP. 199006302019032012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi



Dr. Erian Saefuddin, S.S., M.Hum
NIP. 197508072009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : PENERAPAN POINT OF AUDITION DALAM
MEREPRESENTASIKAN TRAUMA
EMOSIONAL KARAKTER PADA FILM "MEJA
YANG TAK PERNAH SEPI"
Penulis : Adam Aditya
NIM : 21400035
Program Studi : Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Jakarta Senin, 8 Juli 2025

Pembimbing 1



Syahyuni Srimayasandy, S.Sn., M.A
NIP.199006302019032012

Pembimbing 2



Yogi Tri Kuncoro M.Sn.
NIP. 019309081009240346

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Azril, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0017127205

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Aditya
NIM : 21400035
Program Studi : Produksi Film dan Televisi (Konsentrasi: D4)
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2024/2025

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

PENERAPAN POINT OF AUDITION DALAM MEREPRASENTASIKAN
TRAUMA EMOSIONAL KARAKTER PADA FILM "MEJA YANG TAK PERNAH
SEPI"

adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 8 Juli 2025

Yang menyatakan,



Adam Aditya

NIM: 21400035

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Aditya
NIM : 21400035
Program Studi : Produksi Film dan Televisi (Konsentrasi: D4)
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2024/2025

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENERAPAN POINT OF AUDITION DALAM MEREPRESENTASIKAN TRAUMA EMOSIONAL KARAKTER PADA FILM “MEJA YANG TAK PERNAH SEPI”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 8 Juli 2025

Yang menvatakan,



Adam Aditya

NIM: 21400035

ABSTARCT

Film serves as a medium of expression that conveys meaning, emotion, and ideology through the integration of audio and visual elements. This final project discusses the application of the Point of Audition (POA) technique in sound design to represent emotional trauma in the short film Meja yang Tak Pernah Sepi (The Table That Was Never Quiet). The film explores the issue of non-verbal emotional abuse within a father-scene relationship, portraying deep psychological wounds stemming from childhood. To depict the trauma experienced by the character Bima, the sound designer employs POA through sound effects such as tinnitus (ringing) and muffold (muffled voices), allowing the audience to hear from the character's perspective. This study adopts realism, surrealism, and hyperrealism approaches in sound design, with a production process involving double-system recording and meticulous audio post-production. The results show that POA is effective in creating emotional immersion and enhancing the character's psychological narrative through intense sonic representation.

Keywords: *Point of Audition, sound design, emotional trauma, non-verbal abuse, short film.*

ABSTRAK

Film merupakan media ekspresi yang mampu menyampaikan makna, emosi, dan ideologi melalui perpaduan audio dan visual. Laporan tugas akhir ini membahas penerapan teknik *Point of Audition* (POA) dalam desain suara untuk merepresentasikan trauma emosional karakter dalam film pendek *Meja yang Tak Pernah Sepi*. Film ini mengangkat isu kekerasan emosional non-verbal dalam hubungan ayah dan anak, yang memunculkan luka batin mendalam sejak masa kanak-kanak. Untuk menggambarkan pengalaman traumatis tokoh Bima, penata suara menggunakan pendekatan POA melalui efek suara seperti tinnitus (dengungan) dan muffold (suara teredam), sehingga memungkinkan penonton mendengar dari perspektif karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan realisme, surealisme, dan hiperrealisme dalam desain suara, dengan proses produksi melibatkan teknik perekaman *double system* dan pengeditan audio pasca-produksi yang mendetail. Hasilnya, teknik POA terbukti efektif dalam membangun imersi emosional penonton dan memperkuat narasi psikologis karakter melalui representasi sonik yang intens.

Kata Kunci: *Point of Audition, desain suara, trauma emosional, kekerasan non-verbal, film pendek.*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan judul “**PENERAPAN *POINT OF AUDITION* DALAM MEREPRESENTASIKAN TRAUMA EMOSIONAL KARAKTER PADA FILM “MEJA YANG TAK PERNAH SEPI”**”. Proposal ini dibuat sebagai pengajuan penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan atau Diploma IV (D4) Jurusan Komunikasi, Program Studi Produksi Film dan Televisi, Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, Tahun Akademik 2024/2025.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis hingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan, diantaranya:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, hidayah, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dalam Praktik Industri dan menyusun Laporan Praktik Industri ini.
2. Orang tua penulis, Ayah, Mama, dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan
3. Ibu Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
4. Ibu Dr. Handika Dany Rahmayanti, M.Si., Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Media Kreatif.
5. Bapak Dr. Erlan Saefuddin., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Politeknik Negeri Media Kreatif.
6. Bapak R. Sulistiyo Wibowo, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Politeknik Negeri Media Kreatif.
7. Bapak Azril, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Produksi Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif
8. Ibu Sifa Sultanika, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif.
9. Ibu Syahyuni Srimayasandy, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing penulisan.
10. Bapak Yogi Tri Kuncoro M.Sn., selaku dosen pembimbing Karya.

11. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan disini.

12. Serta teman-teman program studi Film dan Televisi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan praktik industri ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk laporan ini.

Jakarta, 15 Juli 2025

Penulis,



Adam Aditya

NIM. 21400035

DAFTAR ISI

ABSTARCT	VI
PRAKATA	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL	XIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	4
C. BATASAN MASALAH.....	4
D. RUMUSAN MASALAH	4
E. Tujuan Penulisan	5
F. MANFAAT PENULISAN.....	5
BAB II	6
KAJIAN SUMBER	6
A. FILM.....	6
B. SUARA DALAM FILM.....	6
C. KONSEP POINT OF AUDITION.....	8
D. TRAUMA EMOSIONAL.....	10
E. REPERESENTASI PSIKOLOGI KARAKTER MELALUI DESAIN SUARA.....	11
F. REFRENSI FILM DENGAN TEKNIK TINNITUS DAN TEKNIK MUFFOLD.....	12
BAB III	14
METODE PENCIPTAAN	14
A. DATA / OBJEK PENULISAN.....	14

1. Gambaran Spesifikasi Karya.....	14
B. ANALISA NARATIF.....	14
1. Alur Cerita.....	14
2. Karakter.....	15
3. Konsep Penyutradaraan.....	16
C. KONSEP SUARA.....	16
1. Unsur suara.....	17
2. Fundamental.....	18
3. Dimensi suara.....	19
D. TEKNIK PEREKAMAN.....	20
1. <i>On Location</i> (Ditempat).....	20
2. <i>WILD TRACK</i>	20
3. <i>ADR (Automatic Dialogue Replacement)</i>	20
4. <i>Foley</i>	21
E. ALAT PEREKAMAN.....	21
1. <i>Mixpre 10 II</i>	21
2. <i>Clip on Sennheiser EW 100 G4</i>	22
3. <i>Shootgun mic Sennheiser 416</i>	22
4. <i>Sennheiser EW 500 Boom G4 wireless plug on microfon</i>	23
5. <i>Audio Technica ATH-M20 Headphone</i>	23
6. <i>Snake Cabel XLR (kabel ulur) 8 in 8 out</i>	24
7. <i>VDB Quarter-Turn (QT) Carbon Fiber Microphone Boompole</i>	24
8. <i>Ninja Soundcart (gerobak sound)</i>	25
E. LANGKAH DAN KONSEP <i>AUDIO POST-PRODUCTION</i>	25
1. <i>File Acquisition (Pengadaan file)</i>	25
2. <i>Sesi Persiapan</i>	26
3. <i>Dialogue Editing (penyuntingan dialog)</i>	26
4. <i>Spotting SFX (penempatan efek suara)</i>	26
5. <i>Spotting Music (penempatan musik)</i>	26
6. <i>Premix</i>	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28

A.	PERANCANGAN KARYA	28
1.	Breakdown Cerita.....	28
2.	Menentukan Konsep.....	28
3.	Membentuk Tim	28
B.	PRA-PRODUKSI	29
1.	Reading Pemain	29
2.	Survei Lokasi	30
3.	List Alat.....	31
C.	TEKNIK PEREKAMAN SAAT PRODUKSI.....	32
1.	<i>On Location</i>	32
2.	<i>Wild Track</i>	36
3.	<i>ADR (Automatic Dialogue Replacement)</i>	36
D.	LANGKAH PASKA-PRODUKSI DALAM MEREALISASIKAN	
	<i>POINT OF AUDITION</i>	36
7.	<i>File Acquisition</i> (Pengadaan file).....	37
8.	Sesi Persiapan.....	37
9.	<i>Dialogue Editing</i> (penyuntingan dialog).....	38
10.	<i>Spotting SFX</i> (penempatan efek suara)	39
11.	<i>Spotting Music</i> (penempatan musik).....	39
BAB V	PENUTUP	41
A.	KESIMPULAN.....	41
B.	SARAN.....	42
1.	Untuk Penggiat Film	42
2.	Untuk Akademisi.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR GAMBAR

2. 1 UNSUR SUARA	8
2. 2 Hacksaw Ridge 2016.....	10
2. 3 A Quiet Place 2018	13
3. 1 <i>Sound</i> Device Mixpre 10 ii.....	21
3. 2 Sennheiser ew 100 G4	22
3. 3 Sennheiser MKH 416	22
3. 4 Sennheiser ew 500 Plug in	23
3. 5 Audio Technica ATH-M20	23
3. 6 Snake Cable 8 in 8 out.....	24
3. 7 VDB Quarter Turn.....	24
3. 8 Ninja Soundcart.....	25
4. 1 Proses <i>Reading</i>	29
4. 2 Survei Lokasi.....	30
4. 3 Persiapan Alat Hari Pertama	33
4. 4 Teknik Perekaman Point of Audition	34
4. 5 Set up Meja Alat Perekaman	35
4. 6 Setting Alat.....	36
4. 7 Proses File Acquisition.....	37
4. 8 Adobe Audition	38
4. 9 Proses Dialogue Editing	38
4. 10 Proses Penempatan Efek Suara	39
4. 11 Lagu pada <i>scene</i> 6,9,13	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 List Crew <i>Sound</i>	29
<i>Tabel 4. 2 List Alat</i>	31